

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan pembahasan mengenai efektivitas dalam meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini melalui kegiatan bercerita pagi, dapat disimpulkan dari setiap rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil data penelitian kelas eksperimen terdapat hasil peningkatan yang signifikan pada perkembangan bahasa ekspresif anak. Hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank* menunjukkan perolehan nilai sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai *Z* yang negatif menunjukkan bahwa rata-rata *pretest* secara signifikan lebih rendah daripada rata-rata *posttest*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil skor *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada rata-rata nilai *pretest* sebesar 63,08 dan hasil rata-rata *posttest* sebesar 85,00. Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan maka dapat terlihat peningkatan sebesar 34,7 %. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil peningkatan perkembangan bahasa ekspresif di RA Q dengan menggunakan kegiatan bercerita pagi lebih baik dari anak yang tidak melakukan kegiatan bercerita pagi.

2. Berdasarkan hasil data penelitian kelas kontrol terdapat hasil peningkatan yang tidak signifikan pada perkembangan bahasa ekspresif anak. Hasil uji *Paired Sampel t Test* menunjukkan perolehan nilai *p value* sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada rata-rata nilai *pretest* sebesar 62,23 dan hasil rata-rata *posttest* sebesar 66,85. Berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan maka dapat terlihat peningkatan sebesar 7,4 %.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pemberian perlakuan kegiatan bercerita pagi dengan tidak mendapatkan kegiatan bercerita pagi terdapat adanya perbedaan yang signifikan dari hasil *pretest-posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang menyatakan bahwa kelas eksperimen setelah dilakukan kegiatan bercerita pagi terjadi peningkatan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian *treatment* menggunakan kegiatan bercerita pagi pada kelas eksperimen dengan tidak menggunakan kegiatan bercerita pagi pada kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Keduanya dapat mempengaruhi perkembangan bahasa ekspresif namun, pada kelas yang tidak menggunakan kegiatan bercerita pagi peningkatan dalam perkembangan bahasa ekspresif kurang signifikan. *Treatment* yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan *treatment* menggunakan kegiatan bercerita pagi lebih tinggi peningkatannya dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan kegiatan bercerita pagi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan data terhadap peningkatan perkembangan bahasa ekspresif anak dengan menggunakan kegiatan bercerita pagi. Pada kelas eksperimen peningkatan data *pretest* dan *posttest* sebesar 34,7% sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 7,4%. Selain itu, hasil peningkatan juga diperkuat dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U* yang mana pada kelas eksperimen dan kontrol hasil *sig. 2 tailed* sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam perkembangan bahasa ekspresif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, berdasarkan hasil *posttest*. Berdasarkan hasil uji menggunakan uji *Mann-Whitney U* N-Gain diketahui nilai *sig.(2-tailed)* adalah 0,000 dan nilai $Z = -4,347$. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,000 < 0,05$ dan nilai Z yang negatif menunjukkan bahwa distribusi peningkatan dari kelas kontrol lebih rendah daripada distribusi kelas eksperimen, maka hipotesis (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan perkembangan bahasa ekspresif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan hasil N-Gain.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti dapatkan pada kelompok eksperimen dengan mendapatkan perlakuan atau *treatment*. Peneliti mendapatkan bahwa kegiatan bercerita pagi efektif terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini. Karena melalui kegiatan bercerita dibantu dengan media gambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak usia dini.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diberikan perlakuan kegiatan bercerita pagi merupakan bukti ilmiah dalam meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia dini. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan secara umum maupun secara praktisi dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya bagi guru dan orang tua dalam mengembangkan perkembangan bahasa ekspresif anak.

Pada penelitian ini telah menunjukkan bahwasannya dengan pemberian perlakuan atau *treatment* berupa kegiatan bercerita pagi dapat efektif dan efektif terhadap perkembangan bahasa ekspresif anak. Berdasarkan simpulan yang telah diungkapkan diatas, hasil penelitian memberikan beberapa implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian selanjutnya, yang sebidang dengan hal tersebut maka implikasi dari hasil penelitian mengenai “Efektivitas Kegiatan Bercerita Pagi Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini” sebagai upaya dalam meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak dengan kegiatan bercerita pagi ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan kegiatan bercerita pagi dinilai efektif dalam meningkatkan perkembangan bahasa ekspresif anak karena kegiatan bercerita pagi ini dapat melatih anak untuk mengungkapkan pendapat dan aktif pada saat pembelajaran dimulai hingga akhir.
2. Kegiatan bercerita pagi ini selain kegiatan yang menarik anak untuk menceritakan pendapat yang mereka miliki, dapat membangkitkan rasa semangat anak, pengalaman belajar yang unik dan menarik, dapat membantu anak dalam mengekspresikan pendapat, ide atau perasaan anak yang dimiliki serta dapat

meningkatkan anak dan mengembangkan sikap senang berbahasa dan mencari kosakata.

3. Anak tidak perlu membutuhkan banyak untuk mengungkapkan pendapat dengan rinci tetapi anak perlu mengungkapkan pendapat secara sederhana dalam berbahasa, karena kegiatan bercerita pagi ini berfungsi untuk melatih perkembangan bahasa ekspresif pada anak usia dini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan analisis data yang diperoleh, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi guru, dalam kegiatan bercerita pagi dapat dijadikan sebagai alternatif kegiatan sebelum pembelajaran dimulai pada kegiatan inti agar membawa suasana anak merasa senang dan anak tidak merasa jenuh atau bosan untuk melanjutkan kegiatan dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.
2. Bagi sekolah, dengan dukungan moral atau materi dalam kegiatan bercerita pagi dapat menjadi pendukung yang mampu mengoptimalkan kinerja guru dalam pembelajaran dikelas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian mengenai perkembangan bahasa ekspresif anak masih terbatas pada kegiatan bercerita yang digunakan. Sehingga hal tersebut dapat dilakukan oleh peneliti lain untuk meneliti lebih dalam mengenai kegiatan bercerita pagi dengan melakukan kegiatan bercerita mengenai kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh anak. Diharapkan peneliti selanjutnya lebih kreatif dalam mengembangkan kegiatan bercerita pagi sebagai mengefektifkan dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini.